

LAPORAN MAGANG PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Analisis pengaruh safety talk terhadap perilaku pencegahan kecelakaan di

PT. Dharma Satya Nusantara Temanggung Jawa Tengah



PENYUSUN :

NAMA : Anggi Septya Anggreini

NIM : 2000029113

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

"Analisis Pengaruh Safety Talk Terhadap Perilaku Pencegahan Kecelakaan di PT. Dharma Satya Nusantara Temanggung Jawa Tengah"

Anggi Septya Anggreini

NIM: 2000029113

Laporan ini telah dipresentasikan di depan Dewan Penguji dan peserta lainnya untuk memenuhi syarat penilaian Magang Peminatan Keselamatan dan kesehatan kerja pada 13 Oktober 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing Lapangan (Instansi)

Dosen Pembimbing Lapangan



(Cahya Romansah)



(Subhan Zul Ardi, S.KM., M.Sc)
NIPM : 198804411 201508 1111212884

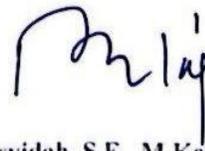
Mengetahui

Kaprodi

Dekan,



Ahmad Faizal Rangkti, SKM., M.Kes
NIPM.19870823 201508 111 1213094



Rosyidah, S.E., M.Kes., Ph.D
NIPM.19910416 202005 011 1355062

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Magang dengan judul “*Analisis pengaruh safety talk terhadap perilaku pencegahan kecelakaan di PT. Dharma Satya Nusantara Temanggung Jawa Tengah*”. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang di nantikan syafa’atnya di Yaumul Qiyamah. Laporan magang ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan matakuliah Magang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selama proses pelaksanaan magang ini, penulis mendapatkan bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kelancaran dalam penulisan laporan magang penulis.
2. Bapak Dr. Muchlas, M.T. Selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan.
3. Ibu Rosyidah S.E., M.Kes., PH.D. Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Bapak Ahmad Faizal Rangkuti, S.K.M., M.Kes. Selaku Kaprodi Fakultas Kesehatan Masyarakat
5. Bapak Subhan Zul Ardi, SKM., M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing Magang
6. Bapak Santo & Bapak Cahya Selaku Pembimbing Lapangan

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun. Jika dalam laporan ini masih terdapat kata yang kurang berkenan, penulis mohon maaf. Semoga laporan ini nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca maupu keselamatan dan kesehatan kerja pada masyarakat

Yogyakarta, 05 september 2023

Anggi Septya Angreini

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| COVER | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | 2 |
| KATA PENGANTAR..... | 3 |
| DAFTAR ISI..... | 4 |
| DAFTAR TABEL | 6 |
| DAFTAR GAMBAR | 7 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 8 |
| BAB I PENDAHULUAN | 9 |
| 1.1 Latar Belakang | 9 |
| 1.2 Tujuan..... | 10 |
| 1.3 Ruang Lingkup..... | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 11 |
| 2.1 Keselamatan serta Kesehatan Kerja | 11 |
| 2.2 Identifikasi Bahaya..... | 11 |
| 2.3 Safety Talk | 12 |
| 2.4 APD (Alat Pelindung Diri)..... | 13 |
| BAB III HASIL KEGIATAN | 15 |
| 3.1 Gambaran Umum PT Dharma Satya Nusantara | 15 |
| 3.2 Struktur Organisasi Perusahaan | 21 |
| 3.3 Struktur Organisasi Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 23 |
| 3.4 Kegiatan Magang | 24 |
| 3.5 Permasalahan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Lokasi Magang..... | 28 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 32 |
| 4.1. Perbandingan Teori dan Praktik..... | 32 |
| 4.2. Topik Khusus | 33 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 34 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 34 |
| 5.2. Saran..... | 34 |
| DAFTAR PUSTAKA | 35 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Struktur Organisasi PT. Dharma Satya Nusantara Temanggung | 21 |
| Tabel 3. 2 Struktur K3 PT. Dharma Satya Nusantara Temanggung..... | 23 |
| Tabel 3. 3 Permasalahan Keselamatan Kerja..... | 28 |
| Tabel 3. 4 Data Kunjungan Tahun 2023 | 31 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3. 1 Logo Perusahaan | 15 |
| Gambar 3. 2 Overivew Flow Proces | 18 |
| Gambar 3. 3 Lokasi PT. DSN Temanggung | 19 |
| Gambar 3. 4 Continouse Line | 19 |
| Gambar 3. 5 Pelatihan Kebakaran | 25 |
| Gambar 3. 6 Safety Talk | 26 |
| Gambar 3. 7 Kegiatan Inspeksi | 26 |
| Gambar 3. 8 Kegiatan Pembuatan JSA..... | 27 |
| Gambar 3. 9 Sharing dan Diskusi | 27 |
| Gambar 3. 10 Kegiatan Program Konsultasi Ibu Hamil dengan Poliklinik..... | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Kegiatan Magang | 37 |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Magang | 39 |
| Lampiran 3. Daftar Kehadiran Magang | 40 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan salah satu bidang kesehatan masyarakat yang memfokuskan perhatian pada pekerja baik yang berada di sektor formal maupun yang berada di sektor informal. Keselamatan dan Kesehatan kerja bertujuan agar pekerja memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun sosial. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan usaha-usaha preventif, kuratif dan rehabilitatif terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh faktor pekerjaan, lingkungan kerja serta penyakit umum. Kesehatan kerja dapat dicapai secara optimal jika tiga komponen kerja berupa kapasitas pekerja, beban kerja dan lingkungan kerja dapat berinteraksi secara baik dan serasi. (Purnamasari, 2020)

Dalam Undang-undang No. 23 tahun 1992 disebutkan bahwa kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945 melalui pembangunan nasional yang berkesinambungan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Derajat kesehatan besar artinya bagi pembangunan Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Dengan memperhatikan peranan kesehatan di atas, diperlukan upaya yang lebih memadai bagi peningkatan derajat kesehatan dan pembinaan penyelenggaraan upaya kesehatan secara menyeluruh dan terpadu.

Begitu juga dalam Undang-undang No. 14 tahun 1969 tentang ketentuan pokok tenaga kerja dalam pasal 9 dinyatakan bahwa tenaga kerja berhak mendapat perlindungan keselamatan, kesehatan pemeliharaan moral, moral kerja, perlakuan yang sesuai dengan martabat moral agama. Dan salah satu upaya keselamatan kesehatan kerja (K3) adalah memelihara faktor-faktor lingkungan kerja agar senantiasa dalam batas-batas yang aman dan sehat sehingga tidak terjadi penyakit atau kecelakaan akibat kerja dan tenaga kerja dapat menikmati derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat besar perannya bagi pegawai maupun masyarakat yang ikut tinggal di sekitar daerah lokasi pertambangan. Sehingga dengan diterapkannya perlindungan K3 maka, tercipta tempat kerja yang nyaman, aman, sehat, dan dapat meningkatkan produktivitas kerja dan produktivitas perusahaan. (Yuliandi & Ahman, 2019)

DSNGROUP memiliki usaha produk kayu yang dikembangkan perseroan saat pertama kali berdiri. Dari produksi kayu barecore dari bahan baku kayu sengon laut (*Paraserianthes falcataria*), saat ini Perseroan telah berkembang dengan memproduksi produk kayu bernilai tambah yang sebagian besar ditujukan untuk pasar ekspor. DSNGROUP memiliki komitmen yaitu menyediakan produk kayu

berkualitas tinggi yang didukung oleh fasilitas produksi yang terintegrasi di pabrik, yang berlokasi di Jawa Tengah. DSNGROUP memproduksi blockboard dan kayu lapis. Blockboard ditujukan untuk memenuhi pasar Jepang, Asia dan Timur Tengah. Sementara untuk kayu lapis, produk kami dikenal karena kualitas, kekuatan dan ramah lingkungan. Produk ini untuk memenuhi permintaan dari Jepang, Asia, Timur Tengah dan pasar domestik.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh safety talk terhadap perilaku pencegahan dan pelanggaran penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Dharma Satya Nusantara.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pemahaman materi safety talk keselamatan kerja di PT. Dharma Satya Nusantara.
- b. Untuk mengetahui tingkat pemahaman prinsip untuk mencegah terjadinya kecelakaan keselamatan di PT. Dharma Satya Nusantara.
- c. Untuk mengetahui tingkat manfaat safety talk kecelakaan kerja di PT. Dharma Satya Nusantara.

1.3 Ruang Lingkup

Pada laporan ini membahas terkait dengan analisis pengaruh safety talk terhadap perilaku pencegahan kecelakaan di PT. Dharma Satya Nusantara dimana analisis ini berperan sebagai perilaku pencegahan kecelakaan kerja serta membantu meningkatkan produktifitas perusahaan. Melalui analisis ini PT. Dharma Satya Nusantara dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai bahaya yang mungkin terjadi di lingkungan kerja mereka. Selain itu, analisis risiko ini juga membantu perusahaan dalam merencanakan langkah-langkah mitigasi yang efektif untuk mengurangi atau menghilangkan risiko tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keselamatan serta Kesehatan Kerja

Definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) bagi Peraturan Pemerintah(PP) No 50 Tahun 2012 merupakan seluruh aktivitas buat menjamin serta melindungi keselamatan serta kesehatan tenaga kerja lewat upaya penangkalan musibah kerja serta penyakit akibat kerja(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2012). Definisi Keselamatan serta Kesehatan Kerja(K3) bagi sebagian pakar, K3 merupakan sesuatu keadaan serta aspek yang pengaruhi keselamatan serta kesehatan kerja dan orang lain yang terletak di tempat kerja(Firdhausya, 2020).

Keselamatan kerja meliputi perlindungan karyawan dari kecelakaan ditempat kerja. Sedangkan kesehatan merujuk kepada kebebasan karyawan dari penyakit secara fisik dan mental. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Resiko keselamatan kerja merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran.

Kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari kondisi yang bebas dari fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan kerja merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang telah ditentukan, lingkungan kerja dapat menyebabkan atau membuat stress emosi dan gangguan fisik.

2.2 Identifikasi Bahaya

Terjadinya kecelakaan kerja tentu saja menjadikan masalah yang besar bagi kelangsungan perusahaan. Kerugian yang diderita tidak hanya berupa kerugian materi yang cukup besar namun lebih dari itu adalah timbulnya korban jiwa yang tidak sedikit jumlahnya. Kehilangan sumber daya manusia ini merupakan kerugian yang sangat besar karena manusia adalah satu-satunya sumber daya yang tidak dapat digantikan oleh teknologi apapun. Kerugian langsung yang nampak dari timbulnya kecelakaan kerja adalah biaya pengobatan dan kompensasi kecelakaan. Sedangkan kerugian tak langsung yang tidak nampak antara lain kerusakan alat-alat

produksi, penataan manajemen keselamatan yang lebih baik, penghentian alat produksi dan hilangnya waktu kerja.(Suherry, 2023)

Identifikasi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja merupakan langkah penting dalam menjaga kesejahteraan pekerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman. Beberapa bahaya, seperti bahaya tersandung atau terjatuh harus segera dilakukan tindakan pengendalian ketika bahaya ditemukan. Tindakan pengendalian ini bertujuan untuk meminimalkan bahaya dan risiko di tempat kerja, serta memastikan keselamatan dan kesehatan semua orang yang terlibat dalam kegiatan perusahaan.(Ardyanti et al., 2020)

Dalam melakukan identifikasi bahaya, beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:

1. Melakukan identifikasi bahaya secara rutin dan berkala atau pada saat ketika terjadi kecelakaan kerja dan atau apabila ada perubahan dalam proses kegiatan
2. Melibatkan pekerja dalam melakukan identifikasi bahaya potensial yang ada sangat penting untuk menentukan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja serta tindakan pencegahan yang tepat
3. Memahami informasi mengenai identifikasi bahaya di tempat kerja, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencegah terjadinya insiden atau kecelakaan kerja maupun gangguan kesehatan pekerja

Dalam konteks kesehatan kerja, identifikasi bahaya potensial dan penilaian risiko di tempat kerja merupakan landasan yang penting dalam menjaga kesejahteraan pekerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman

2.3 Safety Talk

Berbagai cara dilakukan perusahaan sebagai upaya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), salah satunya adalah dengan menerapkan perilaku K3 pada pekerja melalui enabling factor (faktor pemungkin) yaitu dengan penerapan safety talk di perusahaan. Safety talk termasuk dalam komunikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) antara manusia dengan manusia secara langsung, safety talk juga termasuk dalam jenis komunikasi kelompok dan banyak dilakukan melalui kontak individu yang bisa membentuk perilaku seseorang (Ramli, 2013). Adanya komunikasi tersebut bertujuan agar pekerja mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak serta dapat meningkatkan kesadaran untuk menerapkan perilaku unsafe act

menjadi safe act. penelitiannya mengemukakan bahwa pekerja yang mendapatkan safety talk yang baik akan memiliki pengetahuan dan attitude safe behavior yang lebih baik. Meskipun safety talk terbukti dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku aman pekerja, pada kenyataannya masih saja dijumpai unsafe act pada pekerja. Tindakan tidak aman pekerja diantaranya adalah kurang patuhnya pekerja terhadap pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja. (Gumelar & Ardyanto, 2019)

Safety talk atau juga sering disebut safety morning talk merupakan salah satu cara meningkatkan pengetahuan pekerja tentang pentingnya aspek K3 dalam berlangsungnya operasional pekerjaan untuk mencegah timbulnya kecelakaan kerja. Kegiatan ini diadakan rutin seminggu sekali dan diikuti oleh karyawan dan para pekerja, dengan isi kegiatan berupa arahan keselamatan dalam bekerja, pelatihan penggunaan alat tanggap darurat, dan materi-materi yang meningkatkan pengetahuan para pekerja tentang K3. Kegiatan safety talk diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan perilaku K3 para pekerja agar meminimalisir kecelakaan kerja. Seperti yang diungkapkan, bahwa safety talk merupakan salah satu penunjang dalam upaya mencegah terjadinya bahaya di tempat kerja. (Cunningham & Jacobson, 2018)

Hal ini pentingnya penelitian perilaku keselamatan kerja yang dikaitkan dengan kegiatan safety talk di proyek konstruksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perilaku K3 pekerja yang mengikuti dan tidak mengikuti safety talk.

Langkah-langkah dalam melakukan safety talk, adalah:

- Persiapan (prepare)
- Penyampaian dengan tepat (pinpoint)
- Penyampaian langsung (personalize)
- Penggambaran (picturize)
- Pemastian (prescribe)

2.4 APD (Alat Pelindung Diri)

Alat Pelindung Diri (APD) ialah seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian badannya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya di tempat kerja atau kecelakaan kerja. APD pula merupakan kelengkapan yang wajib digunakan dikala bekerja sesuai bahaya

dan risiko kerja buat menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. APD dipakai setelah usaha rekayasa dan cara kerja yang aman APD yang dipakai penuh ketentuan lezat dipakai, memberikan perlindungan efektif terhadap bahaya (Edigan et al., 2019)

BAB III HASIL KEGIATAN

3.1 Gambaran Umum PT Dharma Satya Nusantara

3.1.1. Sejarah PT Dharma Satya Nusantara



(Sumber: <https://carisaham.com/emiten/profile/Dsng>)

Gambar 3. 1 Logo Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

Didirikan pada tanggal 29 September 1980, PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSN) pada awalnya berfokus pada industri perkayuan dengan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari Pemerintah. Selama 40 tahun terakhir, berbekal pengalaman yang luas dan hubungan kemitraan yang kuat dengan pelanggan, pemasok, dan petani lokal untuk memastikan bahan baku kayu yang dapat dilacak, diperoleh secara bertanggung jawab, dan inklusif. DSNGROUP berkolaborasi dengan lebih dari 3.600 petani di Indonesia, yang dengan bangga kami jadikan sebagai sumber kayu lestari kami untuk menghasilkan produk kayu berkualitas tinggi.

Dengan meningkatnya permintaan minyak kelapa sawit dan turunannya di pasar minyak nabati global, DSN berekspansi ke industri kelapa sawit. Langkah strategis ini menjadikan kami sebagai salah satu pemain terkemuka dalam industri minyak sawit berkelanjutan. Saat ini, segmen bisnis minyak sawit kami menyumbang lebih dari 80% dari total pendapatan.

Pada tahun 1991 basis produksi perusahaan dipindahkan dari Kalimantan ke Jawa, dimulai dari relokasi pabrik di Samarinda ke Surabaya dan dilanjutkan ke Gresik pada tahun 1992. Kemudian seiring dengan meningkatnya permintaan dan kepercayaan pelanggan, pada tahun-tahun selanjutnya Perseroan terus berkembang dengan mendirikan pabrik di Temanggung. Pada tahun 2005 telah menyelesaikan konstruksi pabrik pengolahan kayu di Keranggan, Temanggung, Jawa Tengah dan memulai operasi di pabrik tersebut. Bidang usaha kayu ini terus berkembang menjadi perusahaan pengolahan kayu yang terintegrasi dan menghasilkan produk kayu berkualitas untuk tujuan ekspor.

Pada tahun 2018. Perseroan membuat jejak langkah dengan mengakuisisi dua perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur. Sampai akhir tahun 2019 jumlah lahan tertanam Perseroan menembus 112.450 hektar. Perseroan juga memiliki 10 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 570 ton per jam. 1 karnel crushing plat dengan total kapasitas 300 ton per hari. Di industri produk kayu, Perseroan memiliki 2 pabrik pengolahan kayu di Jawa Tengah yang memproduksi panel dan engineered flooring yang sebagian besar untuk pasar ekspor. Pada tahun 2021 ground breaking Bio-CNG kedua di Muara Wahau Kalimantan Timur menghasilkan listrik 2 x 850 kilowatts dan bio-CNG 540 m³/jam.

PT. Dharma Satya Nusantara Temanggung memiliki upaya untuk meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan kerja yaitu adanya larangan keras untuk tidak merokok di area pabrik. Hal ini menjadi salah satu langkah dalam Upaya keselamatan kerja agar tidak terjadi kebakaran. Kemudian untuk upaya kesehatan kerja PT. Dharma Satya Nusantara memiliki program, yaitu:

1. Sosialisasi Kesehatan
 - a. Karyawan baru
 - b. Area Kerja
 - c. Karyawan sakit berulang
2. Cek kualitas bahan & kadar kalori menu makan karyawan
3. Cleanning tandon air minum & kran air minum karyawan"
4. Kebersihan toilet & cleanning septic tank
5. Kebersihan lingkungan kantin

6. Kunjungan karyawan sakit > 3 hr
7. Pemeriksaan kesehatan karyawan > 50 th
8. Penyuluhan Dokter Gigi
9. Chek Kotak P3K
10. Pencegahan DB
11. Pembagian booklet keluhan 4 penyakit tertinggi
12. penyakit"hek kualitas air minum

Upaya lain PT. Dharma Satya untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja yaitu:

a. SAFETY

S = Search For Hazzard

(Gunakan Panca indra anda untuk menemukan potensi baya)

A = Analyse The risk

(Analisis resiko yang ditimbulkan dari potensi baya tersebut)

F = Find The Cause

(Carilah penyebab potensi bahaya)

E = Eliminate THE Cause

(Menggulangi penyebab potensi bahaya)

T = Tell Other

(Informasikan hasil temuan dan Analisa anda kepada orang lain)

Y = You Are Safe

(Anda telah membantu menciptakab kondisi yang AMAN)

b. 5 R

1. Ringkas

(Pilah dan pisahkan barang yang tidak perlu)

2. Rapi

(Lakukan penataan ditempat kerja)

3. Resik

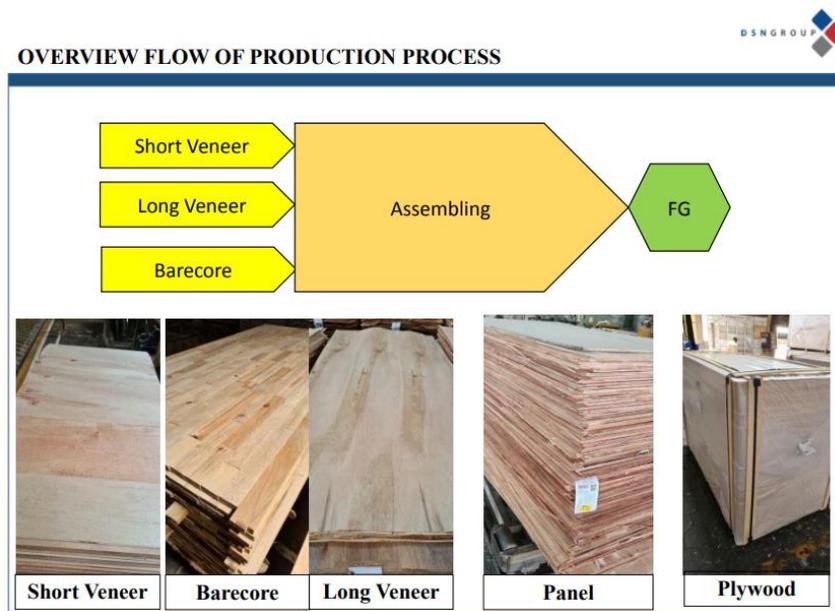
(Jaga kebersihan ditempat kerja)

4. Rawat

(Pelihara kondisi ringkas rapi resik ditempat kerja)

5. Rajin

(Jadikan sebagai kebiasaan dan budaya)



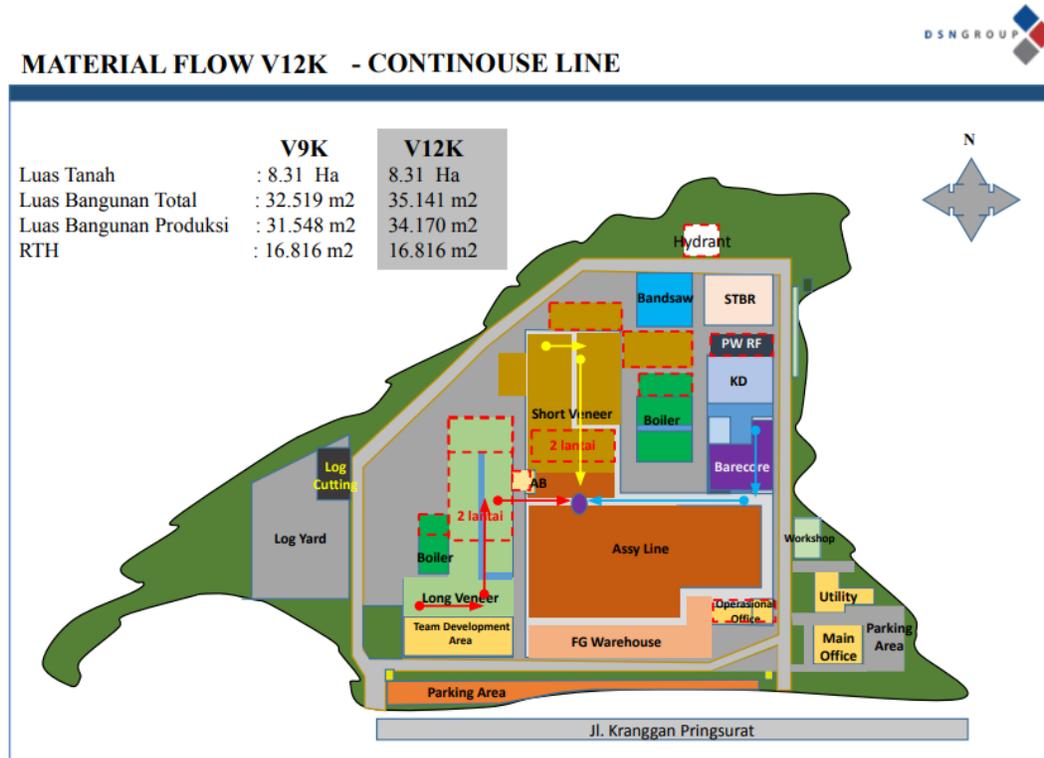
Gambar 3. 2 Overivew Flow Proses

2. Lokasi Perusahaan

Lokasi PT Dharma Satya Nusantara Temanggung berada di Jl. Raya Krangan - Pringsurat No. KM. 1, Bangunsari, Badran, Kecamatan. Krangan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56271.



Gambar 3. 3 Lokasi PT. DSN Temanggung



Gambar 3. 4 Continouse Line

3. Visi Misi DSN Group

a. Visi

Menjadi Perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama Masyarakat dan dibanggakan negara.

b. Misi

Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata Kelola yang baik.

c. Nilai – Nilai

a) INTEGRITAS

Kami menempatkan integritas sebagai nilai utama dalam bekerja.

b) **SEPENUH HATI**

Kami bertindak dengan sepenuh hati.

c) **MENGUPAYAKAN YANG TERBAIK**

Kami mengupayakan yang terbaik.

d) **MENGHARGAI**

Kami menghargai karyawan, Masyarakat, dan lingkungan.

e) **SINERGI DAN KETERPADUAN**

Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Tabel 3. 1 Struktur Organisasi PT. Dharma Satya Nusantara Temanggung

Adapun tugas atau peranan masing-masing bagian:

a. Division Head - Plant Operation (PANEL)

Memastikan meningkatnya gross profit melalui pengelolaan plant yang efektif dan efisien untuk mendukung tercapainya operating profit berdasarkan rencana bisnis jangka pendek dan jangka panjang.

b. Department Head – Production and Maintenance

Memastikan produksi yang dijalankan dapat memenuhi kualitas dan kuantitas sesuai dengan Delivery Order dan memastikan pemeliharaan mesin selalu dalam keadaan baik.

c. Departement Head PPIC and QA

Melakukan kegiatan monitoring hasil produksi serta menentukan urutan prioritas produksi, dan memonitor persediaan stok barang agar bisa memastikan bisnis mempunyai level inventory ideal yang dibutuhkan untuk bisa memenuhi tingkat permintaan pelanggan secara tepat waktu.

d. Departement Head – Management System and Operational Audit

Memastikan terpenuhinya persyaratan-persyaratan sertifikasi baik yang sudah ada maupun sertifikasi yang baru melalui pelaksanaan internal audit serta memastikan peningkatan budaya perbaikan yang berkelanjutan(continuous improvement) terhadap SOP dan efektivitas proses bisnis di perusahaan, pengembangan management system dan internal audit guna mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan berdasarkan misi dan visi perusahaan.

e. Departement Head Engineering and Development

Memastikan pengembangan produk dan proses berjalan dengan baik melalui proses design, testing, budgeting dan konsep rekayasa engineering guna mendukung tercapainya kualitas produk sesuai permintaan pelanggan serta peningkatan produktivitas dan penurunan biaya produksi dan memastikan terlaksananya aktifitas Research and Development untuk perbaikan kualitas atau pengembangan produk baru melalui pengkajian pengembangan produk guna mendukung tercapainya pengembangan produk dan proses berjalan dengan baik berdasarkan SOP.

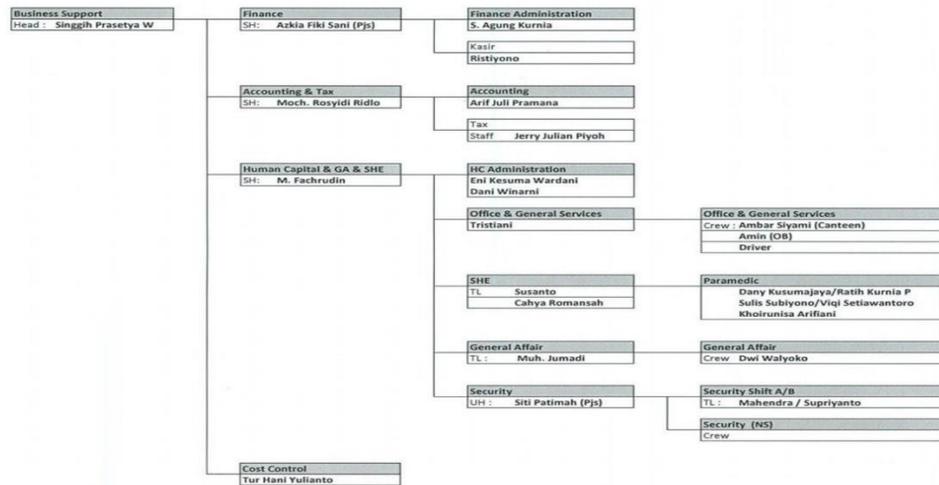
f. Departement Head – Marketing & Sales (PANEL)

Memastikan kualitas produk dan ketepatan waktu pengiriman sesuai dengan kesepakatan dengan customer melalui pengolahan biaya yang efektif dan efisien serta pengawasan kualitas produk yang telah disepakati dengan customer.

g. Departement Head – Business Operating Support

Memastikan tercapainya tingkat kepuasan pelayanan internal plant melalui pengelolaan kegiatan operation plant dibidang human capital, General Affair, Finance, Accouting, Tax dan Cost Control guna mendukung tercapainya produktifitas, efektifitas dan efisiensi pengelolaan pabrik berdasarkan kebijakan dan strategi masing-masing fungsi serta annual plan yang telah ditetapkan.

3.3 Struktur Organisasi Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Tabel 3. 2 Struktur K3 PT. Dharma Satya Nusantara Temanggung

Adapun tugas atau peranan masing-masing bagian:

a. Finance Section Head

Memastikan pengelolaan biaya yang efektif dan efisien melalui perencanaan cash flow dan penganggaran yang tepat guna mendukung kelancaran operasional perusahaan.

b. Accounting Section Head

Memastikan akuntabilitas laporan keuangan (neraca, laporan perubahan modal, dan rugi laba) melalui sistem pencatatan keuangan yang komperhensif dan terintergrasi berdasarkan PSAK dan kebijakan perusahaan guna mendukung ketepatan keputusan manajemen.

c. HC GA Section Head

Memastikan terlaksananya kegiatan operasional HC & GA plant melalui pengelolaan Sumber Daya Manusia dan pelayanan operasional serta penggunaan budget yang tepat untuk mendukung kondusifitas hubungan industrial serta kepuasan pelayanan internal dan eksternal sesuai dengan kebijakan Human Capital berdasarkan rencana kerja dan anggaran perusahaan.

3.4 Kegiatan Magang

1. Safety Induction

Safety Induction adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan aturan dan serta pengenalan lingkungan kerja kepada pekerja baru. Setiap ada pekerja baru masuk wajib dilakukan Induction pada hari pertama masuk Senin, 07 Agustus 2023. safety induction yang dipandu oleh Mba Eni dan Bapak Cahya selaku dari departemen HSE, Kegiatan dari safety induction yaitu pengenalan PT Dharma Satya Nusantara, Sejarah Perusahaan dan penyampaian materi tentang potensi bahaya yang teridentifikasi di PT Dharma Satya Nusantara, APD yang wajib digunakan diperusahaan, dan mesepakati tata tertib yang ada di PT. Dharma Satya Nusantara. Selain itu, dalam kegiatan safety induction juga akan diberikan informasi mengenai prosedur evakuasi darurat dan tindakan yang harus diambil dalam situasi kebakaran atau kecelakaan lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pekerja baru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menjaga keselamatan diri dan orang lain di lingkungan kerja.

2. Pengenalan Lingkungan PT Dharma Satya Nusantara

Pengenalan lingkungan dilakukan kepada semua peserta magang yang dipandu oleh departemen HSE yaitu bapak Santo dan sekaligus dijelaskan setiap bagian yang ada di PT Dharma Satya Nusantara. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta magang mengenai lingkungan kerja dan struktur organisasi perusahaan. Selain itu, peserta magang juga diberikan penjelasan mengenai kebijakan-kebijakan HSE yang harus dipatuhi selama menjalankan tugas di PT Dharma Satya Nusantara.

3. Pelatihan Kebakaran

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan dasar pencegahan dan penanggulangan kebakaran, serta mempersiapkan petugas dan tenaga kerja untuk menanggulangi kebakaran dalam perusahaan. Waktu pelaksanaan setiap hari kamis jam 10.30 WIB. Diberikan penjelasan mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menghadapi kondisi darurat akibat kebakaran, serta penjelasan pencegahan bahaya kebakaran serta cara penggunaan APAR dan HYDRANT sesuai dengan instruksi kerja APAR.



Gambar 3. 5 Pelatihan Kebakaran

4. Safety Talk

Safety talk adalah bentuk komunikasi kepada para pekerja untuk mengenalkan dan mengingatkan segala jenis aturan yang ada di lingkungan kerja agar pekerjaan berjalan sesuai dengan sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku. Waktu pelaksanaan setiap hari senin – jumat. Yang dipandu dari departemen HSE oleh bapak santo dan Bapak Cahya, dilakukan selama 15 menit, safety talk dilakukan ditempat berbeda setiap minggunya. Sebelum karyawan melakukan aktivitas kerja dilaksanakan.



Gambar 3. 6 *Safety Talk*

5. Melakukan Inspeksi

Inspeksi K3 merupakan upaya untuk memeriksa atau mendeteksi semua faktor mulai dari peralatan, proses kerja, material, area kerja, hingga prosedur yang berpotensi menimbulkan cedera atau penyakit akibat kerja (PAK). Waktu pelaksanaan pada minggu pertama magang pada tanggal 11 Agustus 2023. Melakukan inspeksi di area Gudang, Ruang Hydrant, tempat Pengasahan pisau, ruang Kantor Administrasi, bersama perwakilan dari departemen HSE yaitu bapak Cahya.



Gambar 3. 7 Kegiatan Inspeksi

6. Melakukan JSA

Job Safety Analysis adalah sebuah analisis bahaya pada suatu pekerjaan adalah teknik yang memfokuskan pada tugas pekerjaan sebagai cara untuk mengidentifikasi bahaya sebelum terjadi sebuah insiden atau kecelakaan kerja. Waktu pelaksanaan pada

minggu pertama magang pada tanggal 14 Agustus 2023. Melakukan JSA (Job Safety Analysis) di area Pengasahan Pisau, Log deck Kayu, Pemotongan kayu, Barecore, dan Boiler dengan perwakilan dari departemen HSE yaitu Bapak Santo.



Gambar 3. 8 Kegiatan Pembuatan JSA

7. Sharing & diskusi

Sharing dan diskusi ini dilakukan terkait apa saja yang diperoleh selama minggu 1 & 2 bersama dengan atasan dan bagian poliklinik di PT. Dharma Satya Nusantara, Temanggung. Kemudian sharing adalah sebagai bentuk mengenal terkait proses serta pengoptimalan sumber daya dan aturan-aturan yang mengikat pada setiap proses perizinan dilakukan. Waktu pelaksanaan pada minggu kedua magang pada tanggal 18 Agustus 2023.



Gambar 3. 9 Sharing dan Diskusi

8. Mengikuti Program Konsultasi Ibu Hamil dengan Poliklinik

Konsultasi para ibu hamil dengan tim poliklinik untuk memantau keadaan para ibu hamil yang bekerja di PT Dharma Satya Nusantara. Pada tanggal 29 Agustus 2023 di Kantin.



Gambar 3. 10 Kegiatan Program Konsultasi Ibu Hamil dengan Poliklinik

3.5 Permasalahan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Lokasi Magang

1. Permasalahan Keselamatan Kerja

Tabel 3. 3 Permasalahan Keselamatan Kerja

| No | Permasalahan Keselamatan | Keterangan | Acuan |
|----|--------------------------|--|--|
| 1. | | <p>Kurangnya Kepatuhan dalam menggunakan APD, Ada beberapa karyawan di tempat kerja yang tidak menggunakan APD saat melakukan aktifitas kerja seperti tidak memakai helm</p> | <ul style="list-style-type: none"> - UU No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja - Permenaker No 9 tahun 2016 tentang k3 dalam pekerjaan pada ketinggian - Permenakertrans No 8 tahun 2010 tentang APD |

| | | | |
|----|---|--|---|
| | | <p>safety, sepatu safety, ada yang sudah menggunakan APD namun tidak digunakan dengan baik contohnya pada penggunaan APD di ketinggian yaitu body harness.</p> | |
| 2. |  | <p>Garis Safety Line sudah memudar, bisa mengakibatkan penjalan kaki tertabrak, terjatuh</p> | <p>- UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja</p> |
| 3. |  | <p>Gagang Tangga rusak bisa mengakibatkan yang menaiki tangga terjatuh</p> | <p>-</p> |
| 4. | | <p>Dapat terjadi Bahaya kejatuhan barang dari atas</p> | <p>UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja</p> |

| | | | |
|----|---|---|---|
| |  | | |
| 5. |  | <p>Terdapat bahaya listrik, kebakaran, ledakan, kesetrum dikarenakan box listrik tidak tertutup dan tidak ada rambu keselamatan</p> | <p>Permenaker No. 33 Tahun 2013 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja listrik di tempat kerja</p> |
| 6. |  | <p>Bahaya kejatuhan kayu saat mengeluarkan kayu dari truck, dan pekerja tidak menggunakan APD (helm safety, sarung tangan, sepatu safety)</p> | <p>Permenakertrans RI No 1 Tahun 1978 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Pengangkutan dan Penebangan Kayu.</p> |

2. Permasalahan Kesehatan Kerja

Tabel 3. 4 Data Kunjungan Tahun 2023

DATA KUNJUNGAN TAHUN 2023

| PENYAKIT | BULAN | | | | | | | | | | | |
|-----------------|-----------|------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|----------|----------|----------|----------|
| | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGU | SEP | OKT | NOV | DES |
| FLU | 11 | 19 | 23 | 18 | 18 | 13 | 30 | 5 | | | | |
| GASTRITIS | 2 | 8 | 6 | 5 | 10 | 3 | 6 | 1 | | | | |
| GASTROENTERITIS | 2 | 5 | 4 | 5 | 7 | 6 | 3 | 2 | | | | |
| GIGI | 12 | 22 | 18 | 8 | 9 | 9 | 10 | 3 | | | | |
| ISPA | 7 | 16 | 19 | 4 | 10 | 4 | 5 | 0 | | | | |
| PUSING | 11 | 20 | 17 | 13 | 22 | 19 | 15 | 0 | | | | |
| PHARINGITIS | 2 | 2 | 3 | 4 | 10 | 6 | 11 | 0 | | | | |
| ANEMIA | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | | | | |
| ALERGI | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 0 | | | | |
| DISMINOREA | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | | | | |
| LUMBAGO | 6 | 5 | 6 | 9 | 6 | 10 | 5 | 2 | | | | |
| SAKIT MATA | 0 | 1 | 0 | 1 | | 1 | 3 | 1 | | | | |
| ISK | 1 | 5 | 5 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | | | | |
| LAIN - LAIN | 8 | 11 | 4 | 4 | 5 | 5 | 6 | 2 | | | | |
| TOTAL | 67 | 120 | 111 | 73 | 101 | 79 | 100 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Berikut adalah data kunjungan kesehatan kerja karyawan di Pt Dharma Satya Nusantara. Pada data kunjungan tahun 2023 di poliklinik Pt Dharma Satya Nusantra penyakit yang paling sering dialami adalah sakit gigi. Penyebab sakit gigi biasa disebabkan karena kurangnya kebersihan , gigi berlubang , atau gusi meradang atau infeksi. Sakit gigi ini bisa dilakukan pencegahan dengan sikat gigi rutin , gunakan pasta gigi yang mengandung flourid, batasi konsumsi makanan manis, dll.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Perbandingan Teori dan Praktik

1. Penggunaan APD

Setiap pekerja harus menggunakan APD saat bekerja, Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri merupakan suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Pada seluruh bagian pekerjaan di PT Dharma Satya Nusantara setiap pekerja diwajibkan untuk menggunakan APD lengkap sesuai dengan pekerjaan yang akan di lakukan, sedangkan untuk tamu atau mahasiswa magang memakai sepatu safety, masker dan helm safety. Praktik saat dilapangan masih banyak pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

2. Safety Induction

Setiap ada karyawan baru wajib di induction terlebih dahulu untuk memberitahukan informasi tentang perusahaan dan hal hal penting lainnnya yang wajib diketahui seperti profil perusahaan, bahaya apa saja yang ada di perusahaan, Hal ini sesuai dengan UU No.1 Tahun 1970, Bab V tentang pembinaan pada pasal 9 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa “pengurus diwajibkan menunjukkan dan menjelaskan pada tiap tenaga kerja baru tentang kondisi-kondisi dan bahaya-bahaya serta yang dapat timbul dalam tempat kerjanya, semua pengamanan dan alat alat pelindung yang diharuskan dalam tempat kerjanya, alat alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang di haruskan dalam tempat kerjanya, alat-alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan, cara cara dan sikap yang aman dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada praktiknya di PT Dharma Satya Nusantara safety induction di berikan kepada tenaga kerja, visitor (tamu) dan dilakukan oleh satker K3.

3. Inspeksi K3

Inspeksi dilakukan untuk memantau kondisi tidak aman ataupun tindakan tidak aman atau dilakukan pekerja sebelum melakukan pekerjaannya sebagaimana dijelaskan di Permenker No 05 Tahun 1996 tentang SMK3, dijelaskan bahwa perusahaan harus sesuai objeknya. Di PT Dharma Satya Nusantara inspeksi yang dilakukan salah satu Inspeksi CHF&BWE wajib dilakukan pada sebulan sekali sebelum CHF & BWE diperasikan oleh operator, petugas yang menginspeksi yaitu departemen HSE

4.2. Topik Khusus

PT. Dharma Satya Nusantara Didirikan pada tanggal 29 September 1980, PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSN) pada awalnya berfokus pada industri perkebunan dengan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari Pemerintah. Dengan meningkatnya permintaan minyak kelapa sawit dan turunannya di pasar minyak nabati global, DSN berekspansi ke industri kelapa sawit. Untuk kegiatan safety talk di PT Dharma Satya Nusantara dibagi menjadi beberapa tempat yaitu area logdeck, area pressdryer, area boiler, area hotpress masing-masing tempat memiliki materi yang berbeda yaitu ada materi :

1. Penyakit Akibat Kerja
2. Alat Pelindung Diri (APD) (Helm, Sepatu, Sarung tangan, Masker, Kacamata pelindung).

Menurut Dasar hukum pelaksanaan safety talk tertera dalam Undang-undang No 1 tahun 1970 pasal 9 ayat 3, pengurus diwajibkan menyelenggarakan pembinaan bagi semua tenaga kerja yang berada di bawah pimpinannya, dalam pencegahan kecelakaan dan pemberantasan kebakaran serta peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja, pula dalam pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan. Dan berdasarkan peraturan diatas PT Dharma Satya Nusantara telah melakukan safety talk yang sudah sesuai dengan undang undang dan demikian safety talk di PT DSN telah memenuhi syarat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa safety talk memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku pencegahan kecelakaan dan pelanggaran di tempat kerja. Safety talk dapat meningkatkan pemahaman pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3), membangun kesadaran pekerja untuk lebih mengutamakan keselamatan kerja, dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja . Selain itu, gender instruktur safety talk juga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman K3 pekerja . Oleh karena itu, safety talk perlu dilakukan secara rutin dan efektif untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku pencegahan kecelakaan dan pelanggaran di tempat kerja.

5.2. Saran

1. Untuk mengantisipasi terjadinya faktor risiko penyebab kecelakaan kerja yang dominan yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja maka perlu untuk lebih banyak dilakukan sosialisasi dan pengarahan melalui safety meeting (safety introduction, safety morning talk, tool box meeting) atau pertemuan -pertemuan di lapangan yang diikuti oleh semua pihak, agar pekerja memiliki budaya kerja yang aman, disiplin, dan lebih memperhatikan keselamatan kerja.
2. Melakukan pembinaan K3 pada proses awal perekrutan tenaga kerja baru untuk memperhatikan tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Serta dilakukan pelatihan terhadap K3 dan ditingkatkan agar pekerja yang direkrut sadar terhadap K3 dalam melaksanakan pekerjaannya, serta dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja
3. Lebih rutin melakukan training maupun induksi terkait potensi bahaya dan risiko secara keseluruhan wilayah kerja agar pekerja tidak hanya mengetahui bahaya dan risiko yang ada di wilayah kerjanya masing-masing saja.
4. Lebih rutin melakukan sosialisasi maupun safety talk secara langsung terkait kebijakan perusahaan ataupun Golden Rules, sehingga para pekerja dapat langsung memahami dan bukan hanya membaca dari file pdf yang diberikan saja

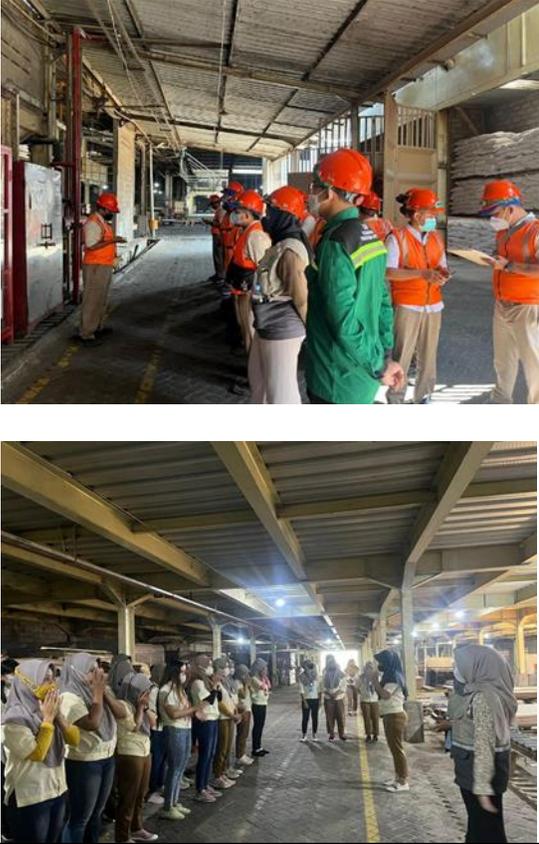
5. Apabila masih ditemukannya pelanggaran terhadap budaya K3 seperti kelalaian penggunaan APD maka pekerja tersebut perlu dilakukan induksi ulang serta diberi pemahaman

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyanti, R., Nirmala, A., & Meilasari, F. (2020). Identifikasi Bahaya dan Risiko Menggunakan Metode Hirac Pada Aktivitas Tambang Bauksit di PT Aneka Tambang Tbk Tayan Hilir. *Jurnal Elektronik Laut, Sipil, Tambang*, 7(2), 1–9.
- Cunningham, T. R., & Jacobson, C. J. (2018). Safety talk and safety culture: Discursive repertoires as indicators of workplace safety and health practice and readiness to change. *Annals of Work Exposures and Health*, 62, S55–S64.
<https://doi.org/10.1093/annweh/wxy035>
- Gumelar, F., & Ardyanto, D. (2019). Hubungan Kepatuhan Dan Pengetahuan Tentang Apd Dengan Safety Talk Di Unit Maintenance Perusahaan Semen. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 1(2), 155.
<https://doi.org/10.20473/jphrecode.v1i2.16247>
- Purnamasari, A. W. (2020). Identifikasi Potensi Bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proses Produksi. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, Vol. 1(No. 3), 625–634.
- Suherry, K. (2023). *ARRAZI: Scientific Journal of Health Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan di Pertambangan*. 1, 63–73.
- Tahunan, L., & Report, A. (2022). *Maximizing Innovation for National Energy Security*.
- Yuliandi, C. D., & Ahman, E. (2019). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (Bib) Lembang. *Jurnal MANAJERIAL*, 18(2), 98–109. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v18i2.18761>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Magang

| Kegiatan | Gambar |
|---|--|
| <p>Safety Talk</p> |  |
| <p>Pelatihan Pemadam Kebakaran</p> |  |
| | |

Area LogDeck



Inspeksi



Lampiran 2. Surat Keterangan Magang


DHARMA SATYA NUSANTARA

SURAT KETERANGAN MAGANG
No. 04/DSN/TMG/BO5/OX/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anggi Septya Anggreini
NIK : 32750263090200027
Prodi : Kesehatan Masyarakat
Instansi : Universitas Ahmad Dahlan
Periode : 7 Agustus 2023-7 September 2023

Adalah benar telah melaksanakan magang di PT. Dharma Satya Nusantara Tbk yang beralamat di Jalan Raya Kranggan – Pringsurat KM. 1, Kranggan, Temanggung.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 7 September 2023


PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
ENI KUSUMA WARDANI
HC & GA Administrator

Cc. File

PT Dharma Satya Nusantara Tbk
Jl. Kranggan-Pringsurat Km.1
Temanggung 50271
Jawa Tengah
Indonesia

Tel. +62 291 - 4901271
Fax. +62 291 - 4901280
www.dsn.co.id

member of



Lampiran 3. Daftar Kehadiran Magang

Lampiran 3

Daftar Hadir MAGANG

Nama : Anagi Septya Anggrini

Lokasi : PE Dharma Satya Nusantara

Pembimbing Lapangan :

Daftar Hadir
MAGANG

Nama : Anagi Septya Anggrini

Lokasi : PE Dharma Satya Nusantara

Pembimbing Lapangan :

| No | Hari, tanggal | Tanda tangan mahasiswa | Tanda tangan pembimbing lapangan |
|----|-------------------------|------------------------|----------------------------------|
| 1 | Senin, 7 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 2 | Selasa, 8 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 3 | Rabu, 9 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 4 | Kamis, 10 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 5 | Jumat, 11 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 6 | Senin, 14 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 7 | Selasa, 15 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 8 | Rabu, 16 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 9 | Kamis, 17 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 10 | Jumat, 18 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 11 | Senin, 21 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 12 | Selasa, 22 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 13 | Rabu, 23 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 14 | Kamis, 24 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 15 | Jumat, 25 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 16 | Senin, 28 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 17 | Selasa, 29 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 18 | Rabu, 30 Agustus 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 19 | Jumat 01 - 09 10 23 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 20 | Senin 04 - 9 - 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 21 | Selasa 05 - 9 - 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 22 | Rabu 06 - 9 - 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 23 | Kamis 07 - 9 - 2023 | <i>AS</i> | <i>PS</i> |
| 24 | | | |
| 25 | | | |
| 26 | | | |
| 27 | | | |
| 28 | | | |
| 29 | | | |
| 30 | | | |
| 31 | | | |
| 32 | | | |
| 33 | | | |
| 34 | | | |
| 35 | | | |
| 36 | | | |
| 37 | | | |
| 38 | | | |
| 39 | | | |
| 40 | | | |